

VALIDITAS DAN RELIABILITAS DALAM PENELITIAN KUANTITATIF

Isna Alvinatu Reza¹ Mohamad Adlan Alfi² Saeful Anam³

^{1,2,3}Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

Email: isnaalvinatureza@gmail.com¹ Alfie.adlane@gmail.com² shbt.saef@gmail.com³

Abstrak

Validitas dan reliabilitas merupakan dua komponen utama dalam penelitian kuantitatif yang menentukan kualitas instrumen dan keabsahan data penelitian, khususnya dalam bidang pendidikan. Validitas berfungsi untuk memastikan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk yang diteliti, sedangkan reliabilitas berperan dalam menjamin konsistensi hasil pengukuran. penulisan ini bertujuan untuk menganalisis konsep, jenis, serta teknik pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dengan menitikberatkan pada relevansinya terhadap praktik penelitian pendidikan kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka terhadap sumber-sumber primer dan sekunder berupa buku metodologi penelitian, pedoman statistik, serta artikel ilmiah bereputasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka konseptual integratif yang mengaitkan jenis-jenis validitas dan reliabilitas dengan tahapan penelitian kuantitatif serta konteks penggunaan instrumen di lingkungan pendidikan, sehingga memberikan panduan praktis dan aplikatif bagi peneliti. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemilihan dan penerapan uji validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan karakteristik data dan tujuan penelitian berpengaruh signifikan terhadap akurasi pengukuran dan kredibilitas temuan penelitian. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memperkaya khazanah metodologi penelitian pendidikan serta menjadi referensi konseptual dalam pengembangan instrumen penelitian kuantitatif yang berkualitas. Kata kunci: validitas, reliabilitas, penelitian kuantitatif, metodologi penelitian

Abstract

Validity and reliability are two main components in quantitative research that determine the quality of the instrument and the validity of research data, especially in the field of education. Validity serves to ensure the accuracy of the instrument in measuring the construct being studied, while reliability plays a role in ensuring the consistency of measurement results. This paper aims to analyze the concepts, types, and techniques of validity and reliability testing in quantitative research with an emphasis on their relevance to contemporary educational research practices. This research uses a qualitative approach through a literature study method on primary and secondary sources in the form of research methodology books, statistical guidelines, and reputable scientific articles. The novelty of this research lies in the development of an integrative conceptual framework that links the types of validity and reliability to the stages of quantitative research and the context of instrument use in educational settings, thus providing practical and applicable guidance for researchers. The results of the study indicate that the selection and application of validity and reliability tests appropriate to the

characteristics of the data and the research objectives significantly influence the accuracy of measurements and the credibility of research findings. Therefore, this article is expected to enrich the repertoire of educational research methodology and serve as a conceptual reference in the development of quality quantitative research instruments.

Keywords : validity, reliability, quantitative research, research methodology

PENDAHULUAN

Penelitian kuantitatif menempatkan pengukuran sebagai fondasi utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Keakuratan hasil penelitian sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, karena instrumen berfungsi sebagai alat untuk merepresentasikan variabel penelitian secara objektif dan terukur. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas menjadi dua konsep metodologis yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kuantitatif, khususnya dalam bidang pendidikan dan ilmu sosial yang berhadapan dengan konstruk abstrak seperti sikap, persepsi, dan kompetensi. Guba dan Lincoln (1989) menyatakan bahwa paradigma tentang penelitian kuantitatif mempunyai empat kriteria yang dapat di gunakan untuk menilai keabsahan data yang ditemukan, yaitu validitas internal, validitas eksternal, reabilitas, dan objektivitas.¹

Validitas berkaitan dengan sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur,² sedangkan reliabilitas berkenaan dengan tingkat konsistensi dan keterandalan hasil pengukuran.³ Instrumen yang reliabel belum tentu valid, namun instrumen yang valid pada umumnya menuntut adanya reliabilitas yang memadai. Ketidaktepatan dalam memenuhi kedua aspek ini dapat menyebabkan bias pengukuran yang berimplikasi pada kesalahan interpretasi hasil penelitian serta melemahkan kesimpulan yang dihasilkan. Dalam praktik penelitian kuantitatif, masih ditemukan kecenderungan peneliti yang menempatkan uji validitas dan reliabilitas hanya sebagai persyaratan administratif, bukan sebagai bagian integral dari proses metodologis. Selain itu, pemahaman yang terbatas terhadap jenis-jenis validitas dan reliabilitas serta teknik pengujiannya sering kali menyebabkan penggunaan metode yang kurang tepat dengan karakteristik data dan tujuan penelitian. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas instrumen dan berpotensi menurunkan kredibilitas hasil penelitian.

¹ Loso Judijanto et al., *Research Design: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

² Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–5609.

³ Afifah Aulia Zayrin et al., "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian)," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 780–89.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kajian ini bertujuan untuk menguraikan secara komprehensif konsep validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, mencakup pengertian, jenis, serta teknik pengujiannya. Pembaruan dari kajian ini yaitu, upaya integratif dalam mengaitkan pemilihan teknik uji validitas dan reliabilitas dengan karakteristik konstruk dan konteks penelitian kuantitatif, sehingga diharapkan dapat menjadi rujukan metodologis yang aplikatif bagi peneliti, khususnya dalam bidang pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) terhadap sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan.⁴ Sumber data primer meliputi buku-buku metodologi penelitian dan pedoman statistik yang membahas konsep serta teknik pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, sedangkan sumber data sekunder berupa artikel ilmiah bereputasi yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan telaah kritis terhadap literatur yang sesuai dengan fokus kajian. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis), yaitu mengkaji, membandingkan, dan mensintesis⁵ konsep-konsep utama untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan ketekunan pengamatan terhadap konsistensi konsep antar literatur, sehingga hasil kajian memiliki validitas akademik dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PEMBAHASAN

1. Hakikat Validitas dalam Penelitian Kuantitatif

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa validitas merupakan konsep fundamental dan menjadi tolok ukur utama dalam menilai kualitas instrumen pada penelitian kuantitatif.⁶ Validitas berkaitan secara langsung dengan tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk penelitian sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian pendidikan, keberadaan validitas menjadi semakin krusial karena sebagian besar variabel yang dikaji

⁴ Muannif Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.

⁵ Sumarno Sumarno, "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra," *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (2020): 36–55.

⁶ Melyana R Pugu, Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi, *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, Dan Aplikasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

bersifat laten dan abstrak,⁷ seperti sikap, persepsi, minat belajar, motivasi, serta kompetensi peserta didik. Konstruk-konstruk tersebut tidak dapat diukur secara langsung, sehingga memerlukan instrumen yang benar-benar mampu merepresentasikan karakteristik variabel secara akurat dan sistematis. Instrumen penelitian yang tidak memiliki validitas yang memadai berpotensi menghasilkan data yang tidak mencerminkan kondisi empiris sebenarnya.⁸ Hal ini dapat menimbulkan bias pengukuran yang berdampak pada kesalahan analisis dan interpretasi data, serta berujung pada kesimpulan penelitian yang lemah dan tidak dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, validitas tidak hanya berfungsi sebagai persyaratan teknis dalam penelitian kuantitatif, tetapi juga sebagai jaminan epistemologis terhadap kebenaran dan keabsahan temuan penelitian.

Berdasarkan sintesis berbagai sumber metodologi penelitian, validitas dipahami sebagai derajat kesesuaian antara indikator-indikator instrumen dengan konstruk teoretis yang mendasarinya. Artinya, setiap butir dalam instrumen harus memiliki keterkaitan konseptual yang jelas dengan variabel yang diukur. Dalam kerangka ini, validitas tidak semata-mata dimaknai sebagai hasil perhitungan statistik, melainkan sebagai proses konseptual yang menuntut ketepatan dalam merumuskan definisi operasional variabel,⁹ menyusun indikator yang relevan, serta mengembangkan instrumen yang sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, pembangunan validitas instrumen seharusnya dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap awal penelitian, mulai dari perumusan konstruk berdasarkan landasan teoretis yang kuat, penjabaran konstruk ke dalam indikator-indikator yang terukur, hingga tahap pengembangan dan pengujian instrumen secara empiris. Pendekatan yang komprehensif terhadap validitas ini akan meningkatkan kualitas instrumen penelitian, memperkuat akurasi data yang diperoleh,¹⁰ serta mendukung kredibilitas dan akuntabilitas hasil penelitian kuantitatif, khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Jenis-Jenis Validitas dan Implikasinya terhadap Kualitas Instrumen

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa validitas dalam penelitian kuantitatif tidak bersifat tunggal, melainkan terdiri atas beberapa jenis yang saling melengkapi dan berfungsi

⁷ Hafiez Sofyani, "Penggunaan Teknik Partial Least Square (PLS) Dalam Riset Akuntansi Berbasis Survei," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 9, no. 1 (2025): 80–94.

⁸ Zayrin et al., "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)."

⁹ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Airlangga University Press, 2019).

¹⁰ Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka."

secara komprehensif dalam menjamin kualitas instrumen penelitian. Jenis validitas yang paling umum digunakan meliputi validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria.¹¹ Ketiga jenis validitas ini memiliki fokus dan pendekatan pengujian yang berbeda, namun secara bersama-sama berkontribusi dalam memastikan ketepatan dan keandalan instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

Validitas isi menekankan pada tingkat keterwakilan indikator instrumen terhadap keseluruhan domain konstruk yang diukur.¹² Artinya, setiap butir instrumen harus mencerminkan aspek-aspek penting dari konsep teoretis yang menjadi dasar variabel penelitian. Pengujian validitas isi umumnya dilakukan melalui expert judgment dengan melibatkan para ahli yang memiliki kompetensi di bidang substansi dan metodologi penelitian. Melalui penilaian ahli, instrumen dapat dievaluasi dari segi relevansi, kejelasan redaksi, serta kesesuaian indikator dengan tujuan pengukuran,¹³ sehingga potensi bias konseptual dapat diminimalkan sejak tahap awal pengembangan instrumen.

Validitas konstruk berperan penting dalam memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur konstruk teoretis yang bersifat laten dan kompleks.¹⁴ Pengujian validitas konstruk biasanya dilakukan melalui pendekatan statistik, seperti analisis korelasi antarbutir atau analisis faktor eksploratori dan konfirmatori.¹⁵ Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur internal instrumen serta hubungan antarindikator dalam merepresentasikan konstruk yang diukur. Dengan demikian, validitas konstruk membantu peneliti memastikan bahwa struktur instrumen selaras dengan kerangka teoretis yang digunakan.

Sementara itu, validitas kriteria mengaitkan hasil pengukuran instrumen dengan kriteria atau standar eksternal yang dianggap relevan dan sah.¹⁶ Kriteria tersebut dapat berupa instrumen lain yang telah teruji atau indikator objektif tertentu. Validitas kriteria memberikan

¹¹ Farida Far Ida and Anna Musyarofah, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal," *Al-Muarrif Journal of Arabic Education* 1, no. 1 (2021): 34–44.1

¹² Eva Dwi Kumala Sari, Ahmad Rustam, and Luki Yunita, "Pengembangan Instrumen Penelitian Sosial," *Jatim: Kun Fayakun*, 2021.

¹³ I Wayan Widiyana et al., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023).

¹⁴ Ir Ahmad Arif Darmawan et al., *Pengembangan Instrumen Penelitian* (PENERBIT NAGA PUSTAKA, 2025).

¹⁵ Madya Dr Md Asrul Nasid Masrom, "PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF," *PENELITIAN*, n.d.

¹⁶ Zayrin et al., "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian)."

gambaran sejauh mana instrumen mampu memprediksi atau menunjukkan kesesuaian dengan ukuran eksternal, sehingga memperkuat keyakinan terhadap akurasi hasil pengukuran.

Ketiga jenis validitas tersebut memiliki implikasi langsung terhadap kualitas instrumen penelitian. Instrumen yang hanya memenuhi satu jenis validitas belum tentu menghasilkan pengukuran yang komprehensif dan akurat. Oleh karena itu, pengujian validitas perlu dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan agar instrumen yang dikembangkan tidak hanya tepat secara konseptual, tetapi juga kuat secara empiris dan aplikatif dalam konteks penelitian kuantitatif, khususnya di bidang pendidikan.

3. Konsep Reliabilitas sebagai Penjamin Konsistensi Pengukuran

Selain validitas, hasil kajian menunjukkan bahwa reliabilitas merupakan aspek penting dalam menjamin konsistensi dan keterandalan hasil pengukuran. Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana instrumen mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang relatif sama.¹⁷ Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas diperlukan untuk memastikan bahwa variasi data yang diperoleh mencerminkan perbedaan karakteristik responden, bukan akibat kesalahan pengukuran.

Dalam konteks penelitian pendidikan, reliabilitas menjadi krusial karena proses pembelajaran dan respon peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor situasional.¹⁸ Instrumen yang reliabel akan meminimalkan bias pengukuran dan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, reliabilitas tidak dapat dipisahkan dari validitas dalam menjamin kualitas data penelitian kuantitatif.

4. Teknik Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa pengujian reliabilitas instrumen merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan konsistensi dan keterandalan hasil pengukuran. Reliabilitas berfungsi sebagai indikator sejauh mana instrumen mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten ketika digunakan dalam kondisi pengukuran yang relatif sama.¹⁹ Dalam penelitian pendidikan dan ilmu sosial, pengujian reliabilitas menjadi sangat relevan mengingat variabel yang diukur sering kali dipengaruhi oleh faktor situasional

¹⁷ Wawan Arbeni et al., "Test Reliability Analysis in Educational Evaluation: A Quantitative Approach to Consistency and Validity," *Holistic Science* 5, no. 1 (2025): 59–64.

¹⁸ Derri Adi Fernando, Hartatiana Hartatiana, and Fajri Ismail, "Pentingnya Validitas Dan Reliabilitas Instrument Evaluasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 3 (2023): 1110–21.

¹⁹ Ayu Nurul Amalia and Riyan Arthur, *Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Dan Contoh Instrumen Penelitian* (Penerbit NEM, 2023).

dan subjektivitas responden. Beberapa teknik yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif antara lain metode *test-retest*, *split-half*, dan koefisien Alpha Cronbach.²⁰

Metode *test-retest* digunakan untuk menguji kestabilan instrumen dari waktu ke waktu dengan cara mengadministrasikan instrumen yang sama kepada responden yang sama pada dua waktu yang berbeda.²¹ Konsistensi hasil pengukuran pada kedua waktu tersebut menunjukkan tingkat stabilitas instrumen, sehingga teknik ini tepat digunakan untuk instrumen yang mengukur karakteristik relatif tetap.

Metode *split-half* menilai konsistensi internal instrumen dengan membagi butir-butir pertanyaan menjadi dua bagian yang seimbang, kemudian mengkorelasikan skor dari kedua bagian tersebut.²² Teknik ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap bagian instrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Meskipun relatif sederhana, metode *split-half* memerlukan kehati-hatian dalam pembagian butir agar kedua bagian instrumen memiliki tingkat kesetaraan yang memadai.

Koefisien Alpha Cronbach merupakan teknik yang paling banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu mengukur konsistensi internal instrumen secara menyeluruh tanpa perlu membagi instrumen secara manual.²³ Nilai koefisien Alpha Cronbach yang tinggi menunjukkan bahwa butir-butir dalam instrumen memiliki keterkaitan yang kuat dan secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Secara umum, nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,70$ dianggap menunjukkan tingkat keandalan yang memadai. Namun demikian, interpretasi nilai reliabilitas tidak boleh dilakukan secara mekanistik, melainkan harus mempertimbangkan karakteristik variabel, jumlah item, serta konteks penggunaan instrumen.²⁴ Dengan pendekatan yang komprehensif, pengujian reliabilitas dapat memberikan jaminan bahwa instrumen penelitian benar-benar layak digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif yang berkualitas dan dapat dipercaya.

²⁰ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

²¹ Brayen Jodi Forester et al., "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas," *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 4, no. 3 (2024): 1812–20.

²² Fityatul Muharromah, Farid Al Fani, and Ahmad Rosyid Ridho, "RELIABILITAS ALAT UKUR: JENIS-JENIS, CARA PENGUKURAN, DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DALAM PEMBELAJARAN," *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 4, no. 1 (2025): 63–73.

²³ Arbeni et al., "Test Reliability Analysis in Educational Evaluation: A Quantitative Approach to Consistency and Validity."

²⁴ Pugu, Riyanto, and Haryadi, *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*.

5. Keterkaitan Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kuantitatif

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan dua konsep metodologis yang saling berkaitan erat, namun memiliki fokus dan fungsi yang berbeda dalam penelitian kuantitatif. Validitas berorientasi pada ketepatan pengukuran,²⁵ yaitu sejauh mana instrumen mampu mengukur konstruk penelitian sesuai dengan tujuan dan landasan teoretis yang telah ditetapkan. Sementara itu, reliabilitas menekankan pada konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran, yakni kemampuan instrumen dalam menghasilkan data yang relatif sama ketika digunakan dalam kondisi pengukuran yang sebanding. Perbedaan fokus ini menunjukkan bahwa kedua konsep tersebut tidak dapat dipertukarkan, tetapi harus dipahami secara komplementer.

Instrumen yang reliabel belum tentu valid, karena instrumen dapat saja menghasilkan data yang konsisten namun tidak tepat dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Sebaliknya, instrumen yang valid pada umumnya menuntut adanya tingkat reliabilitas yang memadai agar hasil pengukuran dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan ilmiah. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas harus dipandang sebagai dua prasyarat utama yang saling melengkapi dalam menjamin kualitas instrumen penelitian kuantitatif.

Dalam kerangka konseptual integratif sebagaimana ditawarkan dalam artikel ini, validitas dan reliabilitas perlu diposisikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan tahapan penelitian kuantitatif. Proses tersebut dimulai sejak tahap perencanaan penelitian melalui perumusan konstruk dan definisi operasional variabel yang jelas, dilanjutkan dengan pengembangan indikator dan penyusunan instrumen, serta diakhiri dengan pengujian instrumen secara empiris melalui uji validitas dan reliabilitas. Pada tahap pengumpulan dan analisis data, keberadaan instrumen yang valid dan reliabel akan meminimalkan kesalahan pengukuran dan meningkatkan akurasi hasil penelitian. Pemilihan teknik uji validitas dan reliabilitas yang tepat, sesuai dengan karakteristik konstruk, jenis data, serta tujuan penelitian, terbukti berpengaruh signifikan terhadap akurasi pengukuran dan kredibilitas temuan penelitian. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif dan proporsional terhadap kedua konsep ini menjadi prasyarat utama bagi peneliti dalam menghasilkan penelitian kuantitatif yang berkualitas, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, khususnya dalam konteks penelitian pendidikan dan ilmu sosial.

²⁵ Krisan Andreas Pramuaji and Lobby Loekmono, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Questionnaire Emphaty," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 9, no. 2 (2018): 74–78.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan dua komponen metodologis yang fundamental dalam penelitian kuantitatif dan berperan menentukan kualitas instrumen serta keabsahan data penelitian. Validitas berfungsi untuk memastikan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk penelitian sesuai dengan landasan teoretis dan tujuan penelitian, sedangkan reliabilitas berperan dalam menjamin konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan harus dipahami secara komplementer dalam keseluruhan proses penelitian kuantitatif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa validitas dalam penelitian kuantitatif mencakup beberapa jenis utama, yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria, yang masing-masing memiliki peran strategis dalam menjamin ketepatan instrumen. Pengujian validitas yang dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan akan meningkatkan kualitas instrumen, baik dari aspek konseptual maupun empiris. Sementara itu, reliabilitas instrumen dapat diuji melalui berbagai teknik, seperti *test-retest*, *split-half*, dan koefisien Alpha Cronbach, yang bertujuan untuk memastikan konsistensi internal dan stabilitas pengukuran.

Kajian ini menegaskan bahwa instrumen yang reliabel belum tentu valid, namun instrumen yang valid pada umumnya menuntut adanya reliabilitas yang memadai agar hasil pengukuran dapat dipercaya. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas harus diposisikan sebagai bagian integral dari setiap tahapan penelitian kuantitatif, mulai dari perencanaan, pengembangan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil penelitian. Kerangka konseptual integratif yang ditawarkan dalam artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan metodologis yang aplikatif bagi peneliti, khususnya di bidang pendidikan, dalam mengembangkan instrumen penelitian kuantitatif yang berkualitas, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ayu Nurul, and Riyan Arthur. *Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Dan Contoh Instrumen Penelitian*. Penerbit NEM, 2023.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press, 2019.
- Arbeni, Wawan, Astina Windiani, Demak Sariyani Br Sihotang, Nova Anggraini, Siska Wulandari, and Arga Nugroho. "Test Reliability Analysis in Educational Evaluation:

- A Quantitative Approach to Consistency and Validity.” *Holistic Science* 5, no. 1 (2025).
- Darmawan, Ir Ahmad Arif, M Pd Zamsir, Anak Agung Istri Putera Widiastiti, S Sos, Gusti Ayu Dessy Sugiharni, Firlie Lanovia Amir, and S E M Par. *Pengembangan Instrumen Penelitian*. PENERBIT NAGA PUSTAKA, 2025.
- Fernando, Derri Adi, Hartatiana Hartatiana, and Fajri Ismail. “Pentingnya Validitas Dan Reliabilitas Instrument Evaluasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 3 (2023).
- Forester, Brayen Jodi, Amna Idris Abdallah Khater, Muhammad Win Afgani, and Muhammad Isnaini. “Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas.” *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 4, no. 3 (2024).
- Ida, Farida Far, and Anna Musyarofah. “Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal.” *Al-Muarrib Journal of Arabic Education* 1, no. 1 (2021).
- Judijanto, Loso, Guntur Arie Wibowo, Karimuddin Karimuddin, Harun Samsuddin, Askar Patahuddin, Annisa Fitri Anggraeni, Raharjo Raharjo, and Frida Marta Argareta Simorangkir. *Research Design: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Masrom, Madya Dr Md Asrul Nasid. “PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF.” *PENELITIAN*, n.d.
- Muharromah, Fityatul, Farid Al Fani, and Ahmad Rosyid Ridho. “RELIABILITAS ALAT UKUR: JENIS-JENIS, CARA PENGUKURAN, DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DALAM PEMBELAJARAN.” *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 4, no. 1 (2025).
- Pramuaji, Krisan Andreas, and Lobby Loekmono. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Questionnaire Emphaty.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 9, no. 2 (2018).
- Pugu, Melyana R, Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi. *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Ridwan, Muannif, A M Suhar, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021).
- Sari, Eva Dwi Kumala, Ahmad Rustam, and Luki Yunita. “Pengembangan Instrumen Penelitian Sosial.” *Jatim: Kun Fayakun*, 2021.
- Sofyani, Hafiez. “Penggunaan Teknik Partial Least Square (PLS) Dalam Riset Akuntansi Berbasis Survei.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 9, no. 1 (2025).
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka.” *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024).
- Sumarno, Sumarno. “Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra.” *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (2020).
- Widiana, I Wayan, I Ketut Gading, I Made Tegeh, and Putu Aditya Antara. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.

- Yusup, Febrinawati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).
- Zayrin, Afifah Aulia, Hayatun Nopus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025).